



Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Kartu Kata

¹Ester Tekkay, ²Berthin Simega, ³Anastasia Baan

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: ¹estertekay83@gmail.com, ²berthinsimega@ukitoraja.ac.id, ³anasbaan@ukitoraja.ac.id

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0006-7149-7001>

Submitted: 12-02-2024, Reviewed: 13-02-2024, Accepted 16-02-2024

<https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1530>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan media kartu kata pada kelas I SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian (*mixed methods research*) yaitu metode penelitian kombinasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Dari hasil pengolahan data sebelum dan sesudah digunakan media pembelajaran kartukata diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakannya. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I dengan *pre-test* yaitu 32,22 berada pada kategori sangat rendah dan skor rata-rata pada *pos-test* yaitu 84,89 berada pada kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu baca mempunyai pengaruh positif terhadap pembelajaran membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: Kartu Kata, Membaca, Bahasa Indonesia

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of using word card media to improve reading ability and to find out the extent to which lower class students' reading ability has improved through the use of word card media in class I at SDN 011 Tatoa, Mamasa Regency. The research was carried out using a type of research (mixed methods research), namely a combination research method and using a quantitative approach. Data collection procedures were carried out using observation, questionnaires and tests. Data analysis techniques use descriptive and inferential statistical analysis. The research results found in this study were. From the results of data processing before and after using the word card learning media, it was discovered that there was an increase in Indonesian language learning outcomes after using it. These results can be seen in the average score of Indonesian language learning results for class I students with the pre-test, namely 32.22, which is in the very low category and the average score on the post-test, namely 84.89, which is in the very high category. It can be concluded that the use of reading card media has a positive influence on students' reading comprehension learning.

Keywords: Word Cards, Reading, Indonesian Language

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan diharapkan dapat mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang- Undang Dasar 1945 pasal: 30 ayat: 1 yaitu “tiap-tiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran”. Untuk mewujudkan tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dapat mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan, misalnya menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, meluncurkan tenaga pengajar yang profesional, terlatih dan bertanggung jawab serta melakukan evaluasi dan survei untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat tercapainya program pendidikan yang telah dicanangkan.



Suasana pembelajaran yang tidak kondusif dan metode pembelajaran yang membosankan dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pencapaian tujuan pengajaran. Hal ini disebabkan anak didik di ruang kelas hanya menggunakan indera dengarnya dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga apa yang dipelajari dalam kelas tersebut cenderung dilupakan.

Penggunaan media dan alat peraga memungkinkan guru untuk merancang suatu pembelajaran yang berkualitas dengan berorientasi kepada peningkatan keaktifan siswa sebagai pembelajar. Semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam belajar semakin tinggi pula kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa misalnya, merancang pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak yaitu bermain sambil belajar, merancang pembelajaran yang berkesan dengan memanfaatkan media atau alat peraga baik yang sederhana maupun yang modern dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

Rendahnya kualitas pendidikan dasar disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah pendekatan mengajar yang diterapkan oleh guru tidak efektif untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Tentu saja ada banyak pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar di sekolah dasar, namun yang menjadi sorotan penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan mengajar dengan memanfaatkan media kartu baca dalam pengajaran membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar.

Adapun dalam pembahasan ini nantinya akan ada kaitannya dengan kegiatan menulis permulaan karena kegiatan membaca dan menulis tidak dapat dipisahkan terutama dalam pembelajaran pengenalan huruf yang biasanya dirancang dalam satu proses pembelajaran sekaligus. Media kartu baca yang penulis maksud adalah sebuah alat berupa kartu yang bertuliskan angka, huruf, kata, suku kata dan kalimat yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam mengajar membaca dan menulis permulaan. Efektifitas penggunaan media kartu baca dalam pengajaran membaca permulaan dapat diukur dari kemudahan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan yakni mampu mengenal huruf dan membacanya dengan baik. Penggunaan media kartu baca selain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kartu baca terhadap peningkatan nilai pengajaran membaca permulaan, maka penelitian ini diarahkan pada nilai membaca yang mampu dicapai siswa kelas I SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa.

Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) penelitian yang dilakukan oleh Nurpadila Agustina (2023), dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar". Perbedaan penelitian yang dilakukan Nurpadila Agustina (2023) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan kurikulum yang berbeda; (b) Rimhasni (2010) dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". Perbedaan penelitian yang dilakukan Rimhasni (2010) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan kurikulum yang berbeda; (c) Lita Riswiarti (2021) dengan judul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas I dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kebonagung 03". Perbedaan penelitian yang dilakukan Lita Riswiarti (2021) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan kurikulum yang berbeda.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang mana penelitian ini berfokus pada guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 011 Tatoa. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, terhadap 2 variabel, Independen (*Media Kartu Kata*) serta variabel Dependen (*Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas I SDN 011 Tatoa*)



Kabupaten Mamasa) dimaksudkan untuk mengetahui suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung yaitu Pengaruh Media *Kartu Kata* Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Murid Kelas I SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa. Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi, angket, tes.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah observasi dan instrumen berupa tes. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar

a. *Pre test*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa mulai tanggal 19 Januari – 24 Januari 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre Test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas I SDN 011 Tatoa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	10
Rentang nilai	75
Nilai rata-rata	32,22

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa setelah dilakukan *Pre Test* adalah 32,22 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100, skor minimum 10 dari skor ideal 100, dan rentang skor 75 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa berada dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pre-test

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	21	78 %
2	46 – 54	Rendah	2	7,40 %
3	55 – 69	Sedang	2	7,40 %
4	70 – 84	Tinggi	1	3,7 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	1	3,7 %
Jumlah			27	100



Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 27 orang jumlah murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa. Terdapat 21 murid (78%) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori rendah, 2 murid (7,40) yang berada pada kategorisedang, dan 1 murid (3,7 %) yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar murid serta proses pembelajaran di dominasi oleh murid yang pintar saja.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa pada hasil belajar *Pre-test* dapat di lihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	25	92,60 %
≥ 70	Tuntas	2	7,40 %
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa, setelah dilakukan *Pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia terdapat 25 murid (92,60 %) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 2 murid (7,40 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 32,22 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

b. Post Test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Pos-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pos-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Statistik Skor Hasil Belajar Murid Kelas I SDN 011 Tatoa

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	45
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	84,89

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa setelah dilakukan *Pos-test* adalah 84,89 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 100 dari skor ideal 100, skor minimum 45 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa berada dalam kategori tinggi.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	1	3,7 %
2	46 – 54	Rendah	-	-
3	55 – 69	Sedang	2	7,40 %
4	70 – 84	Tinggi	2	7,40 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	22	81,48 %
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa dari 27 orang jumlah murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa 1 murid (3,7 %) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori sedang, 2 murid (7,40 %) yang berada pada kategori tinggi, dan 22 murid (81,48 %) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan meningkatnya minat dan perhatian belajar murid.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa pada hasil belajar *Pos-test* dapat di lihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pos-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 70	Tidak tuntas	3	11,11 %
≥ 70	Tuntas	24	88,89 %
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa setelah dilakukan *Post-test* hasil belajar bahasa Indonesia terdapat 3 murid (11,11 %) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 24 murid (88,89 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 84,89 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.



Temuan baru dari riset yang dilakukan dijelaskan dari hasil pengolahan data di atas di analisis bahwa penggunaan media kartu baca mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap keterampilan berbicara siswa. berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai pada tanggal 19 Januari – 31 Januari 2024, sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakannya. Hasil ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas I dengan *pre-test* yaitu 32,22 berada pada kategori sangat rendah dan skor rata-rata pada *pos-test* yaitu 84,89 berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Indonesia murid yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, murid yang berada pada kategori sangat rendah setelah diberikan perlakuan lebih sedikit dibanding dari kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan murid terhadap materi yang diajarkan sudah lebih dipahami.

Respon murid berada pada kategori tinggi dengan persentase jawaban terbanyak yaitu 88,89 % untuk soal nomor 1 dengan jawaban terbanyak sangat setuju, yaitu “*Hasil belajar murid meningkat dengan menggunakan model pembelajaran*”. Dengan demikian murid memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa “*pengaruh penggunaan media kartu baca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 011 Tatoa Kab. Mamasa dengan melihat hasil belajar Pra-Test (32,22%) dan Pos-Test (84,89 %)*”. Sedangkan hasil uji-t diperoleh t hitung sebesar 13,66 dengan db 26, t tabel 2,779 pada taraf signifikan 1 % dan 2,056 pada taraf signifikan 5 %, dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Daftar Pustaka

- Lita Riswiarti. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas I dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kebonagung 03. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurpadila Agustina. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. Universitas Negeri Makassar.
- Rimhasni . (2010). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.